

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci; (2) penelitiannya bersifat deskriptif; (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk; (4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif; dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang planning dan implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di MTs Nurul Jadid.

Sugiono menjelaskan dengan detail unsur-unsur paradigma metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati". Kemudian lebih lanjut, Sugiono menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan,

mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yakni peneliti dan subyek peneliti.

Unsur-unsur metode kualitatif; paradigma penelitiannya yaitu paradigma alamiah yang bersumber dari pandangan fenomenologi. Pendekatannya berasumsi bahwa "Subject matter" suatu ilmu sosial adalah amat berbeda dengan subjek "Subject matter" dari ilmu/fisik dari alamiah dan mempersyaratkan tujuan yang berbeda untuk inkuiri dan seperangkat metode penyelidikan yang berbeda. Induktif, berisi nilai (subjektif) holistik, dan berorientasi proses. Sifat penelitiannya adalah kebenaran bersifat relatif, tafsiriah dan interpretatif.³³

Dalam penelitian kualitatif data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas di MTs Nurul Jadid. Oleh karena

³³ Andi Pratowo, *Memahami Metode Penelitian suatu tinjauan teoretis dan praktis*. Yogyakarta (Ar-Ruz Media 2011)

itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analitis.

2. Jenis penelitian

Sedangkan jenis metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini diarahkan pada proses implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa MTs Nurul Jadid.

B. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun proposal penelitian.

Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah MTs
- 2) Wawancara dengan guru MTs Nurul Jadid

- 3) Observasi langsung dan pengambilan data.
 - 4) Menelaah teori-teori yang relevan
 - 5) Mendokumentasikan data lapangan
- b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian
 - a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
 - b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data-data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu, peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran, pengumpul data penganalisis data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian. Pencari tahu alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data.³⁴

Instrumen lainnya penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan

³⁴ Refli Nuri Arisandi, *Penerapan pembelajaran aktif (Active Learning strategy) pada mnetri Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP negeri 1 Probolinggo. (Skripsi 3013).*

sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen non manusia adalah:

1. Pedoman wawancara, sebagai kerangka atau dasar dalam mengadakan wawancara dengan aktor yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian
2. Pedoman pengamatan.
3. Alat-alat tulis, guna mencatat hasil wawancara serta waktu menyaksikan suatu kejadian dalam penelitian.
4. Tape recorder untuk merekam hasil wawancara
5. Camera untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

D. Sumber Data

“Arikanto mengungkapkan bahwa: yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat di peroleh”. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. “sebagaimana yang telah di untkapkan oleh meleong bahwa: Sumber data dan jenis data terdiri dari kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.”³⁵

Sehingga sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini

³⁵ Lexy J Meleong *Metode Penelituian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya; 2020,

meliputi:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau melemahkannya.³⁶ Sumber data yang di ambil peneliti, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data tersebut meliputi:

- a. Kepala sekolah MTs Nurul Jadid (wawancara)
- b. Guru sekolah MTs Nurul Jadid (wawancara)
- c. Bagian kedisiplinan sekolah (Wawancara)

Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh meleong bahwa:

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta hingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.³⁷

2. Sumber data tambahan (*sekunder*)

yaitu data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer, atau adapula yang menyebutnya sama dengan data derivatif. “dilihat

³⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode Penelitian Suatu tinjauan teoretis dan praktis*. Yogyakarta (Ar-Ruzz Media 2013)

³⁷ Lexy J Meleong *Metode Penelituian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda karya; 20020,*

dari segi sumber tertulis dapat di bagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.³⁸

Sedangkan sumber data tambahan /sumber tertulis yang di gunakan penulis dalam penelitain ini, teridir atas dokumen dokumen yang meliputi:

- a. Profil MTs Nurul Jadid
- b. Visi Misi MTs Nurul Jadid
- c. Keadaan Siswa MTs Nurul Jadid.
- d. Sarana dan prasarana sekolah.
- e. Sejarah berdirinya MTs Nurul Jadid

Dalam penelitian ini adalah: kepala sekolah yang memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan rekomendasi kepada informan lainnya, sehingga semua data-data yang di perlukan oleh peneliti terkumpul, sesuai dengan kebutuhan penelitian

³⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode Penelitian Suatu tinjauan teoretis dan praktis*. Yogyakarta (Ar-Ruzz Media 2013)

E. Tehnik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang di perlukan dalam penelitian ini, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa prosedur yaitu:

1. Observasi

“observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan³⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang di teliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu sekolah MTs Nurul Jadid untuk mengetahui implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan peserta siswa.

2. Interview

Interview adalah percakapan dengan bertatap muka dengan tujuan memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai keperibadian individu, atau untuk tujuan-tujuan konseling/penyuluhan atau tujuan terapeutis.⁴⁰

“Menurut Hadi Bahwa Interview sebagai proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara

³⁹ Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2011)

⁴⁰ Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2011)

fisik yang satu menghadap yang lain dan mendengarkan sendiri suaranya”⁴¹

Responden-resposden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Kepala sekolah MTs Nurul Jadid
 - b. Guru di sekolah MTs Nurul Jadid
3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalh, dokumen, peraturan-peraturan, notulken rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴²

Metode dokumentasi yang di lakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara meneliti terhadap buku-buku,catatan atau arsip tentang suatu masalahyang berhubungan dengan penelitian misalkan tentang konsep strategi kepala sekolah meningkatkan siswa, serta hal-hal lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian.

Metode ini juga berguna untuk mengetahui tentang keberadaan sekolah misalkan struktur organisasi, tugas dan fungsi pengelola, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah MTs Nurul Jadid dengan jalan melihat dokumentasi sekolah.

⁴¹ Suharsimi, *prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Renika Cipta, (2011)

⁴² Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Renika cipta,2011)

F. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta siswa di MTs Nurul Jadid.

Sebagaimana pandangan Surakhmad bahwa teknik analisis deskriptif adalah:

Cara menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan dan sikap yang tampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang sedang muncul, kecenderungan yang sedang menampak, pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya.⁴³

Proses menganalisis pengumpulan data di mulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, Transkrip wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut setelah di baca, dipelajari dan di telaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, Abstraksi ini adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu di jaga sedemikian rupa sehingga tahap berada di dalamnya.

Kemudian tahap terakhir dari analisis data ini adalah mengadakan

⁴³ Suharsi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan peraktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, di antaranya yaitu tahap perpanjangan dan keikutsertaan, tahap trigulasi dan tahap ketekunan pengamatan. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan di lakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

